

## IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISWA SMK MEMILIH PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK MESIN

Novandreas Iskandar<sup>1</sup>, Agus Setiawan<sup>2</sup>, Kamin Sumardi<sup>3</sup>

Departemen Pendidikan Teknik Mesin  
Universitas Pendidikan Indonesia  
Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung 40154  
novandreas@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMKN 1 Majalengka memilih program keahlian teknik mesin, dimana terdapat dua faktor yaitu faktor internal (faktor yang berasal dari orang tersebut) dan faktor eksternal (yang berasal dari luar orang tersebut). Faktor internal dalam penelitian ini diantaranya dari faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan; dan faktor kelelahan. Faktor eksternal diantaranya faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; dan faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan penyajian dalam bentuk persentase. Instrumen penelitian menggunakan angket untuk pengambilan data. Sampel dan tempat penelitian ini adalah 80 siswa yang diambil secara acak dari kelas X dan XI program keahlian teknik mesin tahun ajaran 2016/2017 di SMKN 1 Majalengka. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Software Microsoft Excel*. Kesimpulan penelitian ini didapatkan besarnya pengaruh faktor internal jasmaniah 88,1%; faktor internal psikologis 79,4%; faktor internal kelelahan 58%; faktor eksternal keluarga 77,2%; faktor eksternal sekolah 82,3%; dan faktor eksternal 58,9%.

Kata kunci: identifikasi, faktor internal, faktor eksternal, teknik mesin.

### PENDAHULUAN

Pemerintah mewajibkan anak-anak untuk wajib belajar duabelas tahun yang meliputi jenjang SD, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MA. Dilihat dari tingkatan sekolah, Sekolah Menengah Atas (SMA) dipersiapkan untuk melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi. Begitupun dengan SMK dipersiapkan pula untuk melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi. Selain itu, SMK lebih diorientasikan kepada lulusan yang siap bekerja. Hal ini sesuai dengan penjelasan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang termuat dalam Pasal 15 yaitu pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Pernyataan undang-undang tersebut jelas dinyatakan bahwa SMK memang dipersiapkan untuk bekerja sesuai dengan ilmu yang ditekuninya selama sekolah di SMK (Sukadir, 2014).

<sup>1</sup> Mahasiswa Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

<sup>2</sup> Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

<sup>3</sup> Dosen Departemen Pendidikan Teknik Mesin FPTK UPI

Dewasa ini, jumlah SMK semakin bertambah, seiring adanya program pemerintah yang menargetkan jumlah pembangunan SMK lebih banyak dari SMA yaitu 70:30. Pembangunan SMK yang semakin banyak merupakan salah satu usaha dalam mewajibkan anak sekolah 12 tahun. Lulusan SMK diharapkan bisa menciptakan sumber daya manusia yang siap bekerja (Syah, 2016). Namun hal ini tidak menutup kemungkinan siswa SMK melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai dengan keinginan siswa (Ramadhan dan Soenarto, 2015). Seiring dengan pembangunan SMK yang terus bertambah, terdapat beberapa program keahlian yang dibuka oleh setiap sekolah kejuruan. Salah satunya SMKN 1 Majalengka yang sedang mempersiapkan diri agar mampu bersaing dengan SMK lainnya, agar dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas di dunia kerja. SMKN 1 Majalengka mulai mengembangkan beberapa program keahlian yang diminati dan berguna bila diterapkan di dunia kerja, diantaranya Rekayasa Perangkat Lunak, Teknik Gambar Bangunan, Teknik Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik, Teknik Komputer Jaringan, Teknik Mesin, Teknik Sepeda Motor, dan Teknik Kendaraan Ringan. Salah satu program studi yang banyak diminati di SMKN 1 Majalengka yaitu program keahlian Teknik Mesin.

Program keahlian Teknik Mesin di SMKN 1 Majalengka lebih besar peminatnya dibandingkan dengan program keahlian yang lain. Selain SMKN 1 Majalengka. Adapula sekolah-sekolah kejuruan di daerah yang lain yang memiliki jumlah peserta didik terbanyak di program keahlian Teknik Mesin. Dengan adanya fenomena tersebut, tentu ada hal-hal yang melatarbelakangi minat siswa memilih program keahlian Teknik Mesin.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam belajar ditentukan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri peserta didik, dan faktor eksternal berasal dari luar peserta didik. Faktor internal merupakan faktor bawaan yang dibawa sejak lahir dan diasah melalui pengalaman. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh lingkungan sekitar peserta didik (Riyani, 2012). Faktor internal diantaranya faktor jasmaniah yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh; faktor psikologis yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan; dan faktor kelelahan (Asmara dan Haryanto, 2015). Faktor eksternal diantaranya faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Umar, 2015); faktor sekolah yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah (Lestari, 2013); dan faktor masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat,

media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan di masyarakat (Hayurika dan Arief, 2015).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penggunaan pendekatan kuantitatif mengacu pada tujuan penelitian, yakni untuk memperoleh gambaran nyata tentang faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMKN 1 Majalengka dalam memilih program Teknik Mesin.

Jumlah sampel yang diambil dengan cara acak (*random*) karena baik untuk populasi homogen. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak  $22\% \times$  seluruh jumlah populasi =  $22\% \times 369$  orang =  $81,18 \approx 80$  orang. Proses pengambilan sampel siswa dilakukan dengan mengambil dari daftar siswa secara acak kelas X TM A - X TM E dan XI TM A - XI TM E masing-masing diambil 8 siswa.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Skala angket menggunakan skala Likert. Skala pengukuran dengan tipe ini akan mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala Likert dalam penelitian ini menggunakan 5 interval pilihan jawaban yang berupa kata-kata, diantaranya Sangat Setuju (SS) diberi skor 5; Setuju (S) diberi skor 4; Ragu-ragu (R) diberi skor 3; Kurang Setuju (KS) diberi skor 2; dan Tidak Setuju (TS) diberi skor 1.

## **HASIL PENELITIAN**

Persentase tiap indikator faktor internal yang mempengaruhi siswa SMKN 1 Majalengka memilih program keahlian teknik mesin yaitu faktor jasmaniah 88,1%, faktor psikologis 79,4%, dan faktor kelelahan 58%. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pemilihan program keahlian teknik mesin meliputi faktor keluarga 77,2%, faktor sekolah 82,83% , dan faktor masyarakat 58,9%.

## **PEMBAHASAN**

Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa SMKN 1 Majalengka memilih program keahlian teknik mesin dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor

eksternal (Rusnani, 2013). Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu.

Faktor internal yaitu faktor yang ada di dalam diri individu. Artinya faktor yang mempengaruhi siswa dalam memilih program keahlian teknik mesin dipengaruhi dari dalam diri individu tersebut (Setiawati dan Sudira, 2015). Faktor internal terdiri dari: jasmaniah, yang meliputi faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh; faktor psikologis, yang meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan dan faktor kelelahan (Fransiska dan Sumartono, 2011). Faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan (Saputro dan Pardiman, 2012). Besarnya faktor internal yang mempengaruhi siswa dalam memilih program keahlian teknik mesin di SMKN 1 Majalengka meliputi faktor jasmaniah 88,1%, faktor psikologis 79,4%, dan faktor kelelahan 58%.

Faktor eksternal yaitu faktor yang ada di luar individu. Artinya faktor yang mempengaruhi siswa memilih program keahlian teknik mesin dipengaruhi oleh faktor dari luar diri individu. Faktor eksternal terdiri dari: faktor keluarga, yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan (Ashriati, Alsa, dan Suprihatin, 2006). Faktor sekolah, yang meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah (Dalyono, 2010). Faktor masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan di masyarakat (Gitayana, 2015).

Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Siagian, 2012). Besarnya faktor eksternal yang mempengaruhi siswa dalam memilih program keahlian teknik mesin di SMKN 1 Majalengka meliputi faktor keluarga 77,2%, faktor sekolah 82,3%, dan faktor masyarakat 58,9%.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap siswa dalam memilih program keahlian teknik mesin. Kontribusi dari masing-masing faktor yang berpengaruh dalam pemilihan program keahlian. Kontribusi faktor dari mulai yang berpengaruh paling besar sampai yang berpengaruh paling kecil yaitu: faktor jasmaniah 88,1%, faktor sekolah 82,3%, faktor psikologis 79,4%, faktor keluarga 77,2%, faktor masyarakat 58,9% , dan yang terkecil faktor kelelahan 58%.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ashriati, N., Alsa A. dan Suprihatin, T. (2006). Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Remaja Penyandang Cacat Fisik SLB-D YPAC Semarang. *Jurnal Psikologi Proyeksi*, 1 (1), hlm. 47-58.
- Asmara, A dan Haryanto. (2015). Pengembangan Tes Minat dan Bakat dengan Metode Jaringan Syaraf Tiruan (JST) untuk Mepediksi Potensi Siswa Bidang Robotika. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (3), hlm. 273-286.
- Dalyono, C.T. (2010). Pengaruh Media Massa dan Pengetahuan Tentang Teknologi Informasi Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Tingkat Modernitas Generasi Muda Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8 (1), hlm. 86-95.
- Fransiska dan Sumartono. (2011). Hubungan antara Tingkat Perhatian dengan Tingkat Pengetahuan Mahasiswa Universitas Bina Nusantara pada Majalah Lentera YCAB. *Jurnal Komunikologi*, 8 (1), hlm. 11-26.
- Gitayana, dkk. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Teknik Otomotif*, 5 (1), hlm. 97-101.
- Hayurika, T. L dan Arief, S. (2015). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi kelas X di SMKN 1 Demak. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 10 (1), hlm. 88-103.
- Lestari, I. (2013). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 3 (2), hlm. 115-125.
- Ramadhan, A.N dan Soenarto. (2015). Pengaruh Persepsi Siswa terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (3), hlm. 297-312.
- Riyani, Y. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Eksos*, 8 (1), hlm. 19-25.
- Rusnani. (2013). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga Terhadap Tingkat Keaktifan Anak Masuk Sekolah. *Jurnal Performance Bisnis dan Akutansi*, 3 (2), hlm. 83-100.
- Saputro, S dan Pardiman. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10 (1), hlm. 78-97.
- Setiawati, L dan Sudira, P. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5 (3), hlm. 325-339.
- Siagian, R.E.F. (2012). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Formatif*, 2 (2), hlm. 122-131.
- Sukadir. (2014). Kurikulum 2013 sebagai Pendukung Penyiapan Generasi Emas. *Jurnal Study Islam Panca Wahana*, 9 (1), hlm. 107-120.
- Syah, M. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Umar, M. (2015). Peranan Orang Tua dalam Peningkatan Prestasi Belajar Anak. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, 1 (1), hlm. 20-28.